

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015, dimulai dari perencanaan, sampai perbaikan hasil penelitian.

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengambil lokasi di SD Negeri 1 Kupang Raya kelas V, Jalan Ikan Baung No 42 Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Kupang Raya yang terdiri 36 orang siswa dengan komposisi 20 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan dengan latar belakang pekerjaan orang tua adalah mayoritas buruh dan pendidikan orang tua mayoritas lulusan Sekolah Dasar.

3.3 Sumber Data

Data yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung pada saat ulangan harian tematik kelas V SDN 1 Kupang Raya bandar lampung dengan berbentuk tabel hasil ulangan harian dengan banyaknya data sejumlah 36 orang siswa yang terdiri dari 20 orang laki-laki dan 16 orang perempuan.

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara

- a. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama belajar dan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Observernya teman sejawat sebanyak satu orang
- b. Tes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti pembelajaran.

3.4.2. Alat Pengumpulan Data

- a. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi maka alat pengumpulan datanya berupa lembar observasi
- b. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes maka alat pengumpulannya berupa butir soal

3.5 Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif:

3.5.1. Data Kualitatif

Data kualitatif berupa hasil observasi terhadap aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran yang dianalisis menggunakan rumus berikut:

$$NA = \frac{JS}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

NA = Nilai aktivitas yang dicari atau diharapkan

JS = Jumlah skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal dari aspek yang diamati

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Aqib, 2009:41)

3.5.2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa nilai hasil tes akhir siswa dianalisis dengan cara berikut:

Tabel 3.1 contoh rubrik penilaian menurut kurikulum 2013

No	Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
1	A	Seluruh bagian dapat diisi dengan tepat	Terdapat 1 kesalahan	Terdapat 2 atau lebih kesalahan	Siswa belum mampu mengerjakan tugas
2	...				
dst					

Tabel 3.2 contoh cara penilaian kurikulum 2013

No	Nama Siswa	Perolehan Skor	
		Kriteria 1	Kriteria 2
1	Beni	4	3
2	Dayu	4	4
	dst		

Rumus perhitungan nilai sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Keterangan:

- Jumlah skor yang diperoleh adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1 dan kriteria 2
- Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi

Pada contoh ini skor ideal $2 \times 4 = 8$

Perhitungan nilai akhir siswa:

$$\bullet \text{ Beni} = \frac{7}{8} \times 100 = 8.75$$

Konversi skalanya 4 (A)

(Kunandar, Penilaian Autentik 2013:314)

Indeks Nilai Kuantitatif dengan Skala 1 - 4 dan 0 - 100 adalah :

Konversi nilai akhir		Predikat (Pengetahuan dan Keterampilan)	Klasifikasi Sikap dan Ekstrakurikuler
Skala 0-100	Skala 1-4		
86-100	4	A	SB (Sangat Baik)
81-85	3.66	A-	
76-80	3.33	B+	B (Baik)
71-75	3.00	B	
66-70	2.66	B-	
61-65	2.33	C+	C (Cukup)
56-60	2	C	
51-55	1.66	C-	
46-50	1.33	D+	K (Kurang)

3.6 Indikator Keberhasilan

Keberhasilan dalam PTK ini apabila:

1. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus
2. Peningkatan aktivitas siswa dan kinerja guru pada setiap siklus
3. Pada penelitian ini dinyatakan berhasil apabila dari 36 jumlah siswa telah mencapai $KKM \geq 66$.